



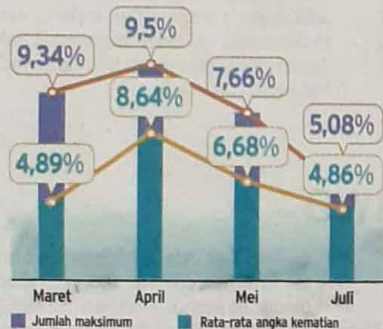
► PANDEMI COVID-19

Sehari, 17 Warga Bantul Positif

PERSENTASE KEMATIAN COVID TERUS TURUN

Kasus positif Covid-19 di Indonesia masih terus bertambah setiap harinya. Kabar baiknya, angka kematian pasien Covid-19 per bulan sudah mulai menurun signifikan.

Persentase Kasus Kematian Covid



BANTUL—Penularan kasus Covid-19 di Bantul masih cukup tinggi. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Penularan Covid-19 Bantul mencatat per Jumat (24/7) terjadi penambahan 17 pasien terkonfirmasi positif Covid-19 dan semuanya adalah orang tanpa gejala atau OTG. "Semua yang positif hari ini [kemarin] tanpa gejala," kata Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Penularan Covid-19 Bantul, Sri Wahyu Joko Santoso, Jumat (24/7).

Pria yang akrab disapa Oky ini mengatakan ke-17 pasien terkonfirmasi positif baru tersebut sudah diisolasi di rumah sakit khusus rujukan Covid-19. Dengan adanya penambahan tersebut, total pasien yang dirawat mencapai 75 orang.

► Halaman 6

Rata-rata angka kematian pasien Covid-19 di dunia



Faktor menurunnya angka kematian

- Manajemen kasus pasien yang menjadi lebih baik dari waktu ke waktu.
- Ruang isolasi meningkat saat ini menjadi 23.519 buah.
- Tempat tidur di ruang isolasi di Indonesia meningkat menjadi 188.510 unit.
- Jumlah rumah sakit rujukan meningkat menjadi 839 rumah sakit.
- Jumlah tenaga kesehatan kini pengetahuan tentang penanganan pasien Corona pun sudah semakin tinggi.
- Tenaga medis sudah mulai terbiasa menangani Covid-19 dan semakin baik lagi.

Grafis: Harian Jogja/Tri Harjono | Sumber: Gugus Tugas Penanganan Covid-19

Sehari, 17 Warga...

Sebagian besar pasien dirawat di Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 (RSLKC) Bambanglipuro. Oky mengatakan meski pasien terkonfirmasi positif Covid-19 terus bertambah, kapasitas tempat tidur dan ruang isolasi masih cukup. Tempat tidur atau *bed* khusus pasien Covid-19 di Bantul tersedia sebanyak 200 ranjang yang tersebar di lima rumah sakit khusus rujukan Covid-19, yakni RSLKC, Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul, Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul, Rumah Sakit Elisabeth, dan RSPAU Hardjolutito.

Total tambahan kasus positif Covid-19 di DIY pada Jumat sebanyak 23 pasien. Hasil *tracing* kontak kasus positif dan *screening* karyawan kesehatan mendominasi penambahan kasus. Sebanyak tiga pasien dalam pengawasan (PDP) dilaporkan meninggal.

Juru Bicara Pemerintah Daerah DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menuturkan penambahan kasus meliputi Kasus 501, laki-laki 57, warga Imogiri, Bantul; Kasus 502, laki-laki, 54, Pleret, Bantul; Kasus 503, perempuan, 21, warga Sewon, Bantul; Kasus 504, perempuan, 36, warga Bambanglipuro, Bantul; Kasus 505, laki-laki, 23, dan Kasus 506, laki-laki, 51, keduanya warga Pandak, Bantul.

Kemudian Kasus 507, perempuan, 64, warga Sanden, Bantul; Kasus 508, laki-laki, 16; Kasus 509, perempuan, 19; Kasus 510, perempuan, 15, ketiganya warga Sewon, Bantul. Kasus 511, perempuan, 30, warga Jetis; Kasus 512, laki-laki, 4; Kasus 513, perempuan, 12; Kasus 514, perempuan, 6, ketiganya warga

Kecamatan Bantul, Bantul.

Kemudian Kasus 515, laki-laki 21, warga Sleman; Kasus 516, perempuan, 81; dan Kasus 517, perempuan 48, keduanya warga Gamping, Sleman; Kasus 518, laki-laki, 47, warga Kota Jogja; Kasus 519, perempuan 37, warga Kecamatan Sleman, Sleman; Kasus 520, perempuan, 53, warga Lendah Kulonprogo; Kasus 521, laki-laki, 24, warga Gedongtengen, Kota Jogja; Kasus 522, laki-laki, 38, warga Lendah, Kulonprogo; dan Kasus 523, laki-laki, 55, warga Kasihan, Bantul.

"Kasus 501 dan 502 hasil *screening* karyawan kesehatan, Kasus 503 hasil *tracing* kontak kasus 430 [pria, 40, warga Sewon, Bantul], Kasus 504 hasil *screening* karyawan kesehatan, Kasus 505 dan 506 hasil *tracing* kontak Kasus 386 [laki-laki, 36, warga Sanden, Bantul], Kasus 507 hasil kontak Kasus 355 [laki-laki, 57, warga Sanden Bantul], Kasus 508-510 pelaku perjalanan dari Jakarta," ujarnya.

Kemudian Kasus 511 hasil *tracing* kontak Kasus 367 [perempuan, 37, warga Jetis, Bantul], Kasus 512-514 hasil *tracing* kontak Kasus 423 [perempuan, 36, warga Banguntapan, Bantul], Kasus 515 hasil *tracing* kontak Kasus 415 [laki-laki, 49, Piyungan, Bantul], Kasus 516 dan 517 masih dalam penelusuran, Kasus 518 dan 519 hasil *screening* karyawan kesehatan, Kasus 520 hasil *tracing* kontak Kasus 369 [laki-laki, 58, Lendah, Kulonprogo], Kasus 521 masih ditelusuri, Kasus 522 pelaku perjalanan dari Kalimantan Timur, Kasus 523 masih ditelusuri.

Laporan ini berdasarkan

pemeriksaan 1.349 sampel dari 1.089 orang. Adapun kasus sembuh yakni Kasus 187, laki-laki, 20, warga Gamping, Sleman. Tiga PDP meninggal meliputi laki-laki, 52, warga Sleman dengan penyakit diabetes melitus; laki-laki, 75, warga Bantul dengan penyakit ginjal; dan laki-laki, 59, warga Gunungkidul dengan penyakit diabetes melitus.

Dengan penambahan ini maka total kasus positif DIY menjadi 519 kasus, dengan 337 kasus telah sembuh dan 15 kasus meninggal dunia. Sedangkan PDP meninggal menjadi sebanyak 139 pasien.

Pasien Meninggal

Berty menuturkan meningkatnya kasus positif yang meninggal dunia dalam beberapa hari terakhir disebabkan kasus-kasus tersebut saat datang ke pelayanan kesehatan sudah dalam kondisi yang tidak baik. "Semua [kasus yang meninggal] memiliki komorbid," ujarnya.

Di samping itu, kasus meninggal juga kebanyakan merupakan kasus dengan usia yang tergolong dalam berisiko tinggi, yakni 60 tahun ke atas. Sebagai contoh, pada Kamis (23/7), kasus meninggal berusia 77 tahun, dan pada Rabu (22/7) kasus meninggal berusia 60 tahun.

Kendati demikian, banyak kasus baru yang ditemukan tanpa gejala. Seperti pada Jumat, dari 23 kasus yang ditemukan, sebagian OTG. Untuk kasus OTG, kata dia, isolasi tidak harus di rumah sakit rujukan. Ia mencontohkan seperti di Bantul, OTG diisolasi di Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005